

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN PROGRAM PPL**

#### **A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan Pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Syarat wajib lainnya agar dapat melaksanakan PPL adalah lulus mata kuliah pengajaran mikro minimal dengan nilai B. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang merupakan tahap persiapan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu:

##### **1. Pengajaran Mikro (PPL I)**

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan, dimana pada praktiknya dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa yaitu teman-teman mahasiswa yang berperan menjadi siswanya.

##### **2. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing.

Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkret mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Observasi kelas mata pelajaran penjasorkes dilaksanakan sebelum mahasiswa KKN-PPL UNY 2013 diterjunkan, yaitu pada bulan Februari 2013. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran penjasorkes kelas VII, VIII & IX.

Hal-hal yang teramati dalam observasi pembelajaran di lapangan serta hasil pengamatan dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran laporan kegiatan PPL.

### **3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, RPP, lembar presensi siswa, dan lembar penilaian siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMANAN LAPANGAN**

Mahasiswa, khususnya mahasiswa kependidikan, adalah *agent of change* atau agen perubahan. Para mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program

PPL merupakan suatu wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini, saya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi telah melaksanakan program-program PPL dengan kode lokasi B. yaitu SMP Negeri 2 Bantul.

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

### **2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMP Negeri 2 Bantul dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

### **3. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 18 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013. Kegiatan praktik ini dilaksanakan sebanyak 45 kali pertemuan untuk kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VIII A, VIII B, VIIIC, VIII D, VIII E, VIII F, IX A, IX B, IX D, IX E, IX F selama 2 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Total jumlah mengajar 45 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Bantul (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah Buku pegangan guru dan siswa pengarang Moh. Gilang untuk kelas VII, Buku Penjasorkes pengarang Sodikin Chandra dkk untuk kelas VII, Lembar Kerja Siswa untuk kelas VIII dan Buku Penjasorkes kelas IX pengarang Dalam pemakaian buku ini, praktikan hanya memakainya sebagai buku acuan, sedangkan materi maupun lisan praktikan mencari dan mengumpulkannya dari berbagai sumber. Tujuan dari hal ini adalah agar para siswa mendapat banyak referensi tentang pengajaran pada materi yang sedang diajarkan.

Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 2. Pelaksanaan Mengajar**

Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 18 Juli 2013	VIII D	3-4	Pengertian sepakbola dan teknik-teknik dasar
2	Selasa, 23 Juli 2013	VIII B	1-2	Pengertian sepakbola dan teknik-teknik dasar
3	Selasa, 23 Juli 2013	VIII C	3-4	Pengertian sepakbola dan teknik-teknik dasar
4	Kamis, 25 Juli 2013	VIII A	1-2	Pengertian sepakbola dan teknik-teknik dasar
5	Kamis, 25 Juli 2013	VIII D	3-4	Teknik sepakbola lanjutan
6	Senin, 29 Juli 2013	VIII F	1-2	Pengertian sepakbola dan teknik-teknik dasar
7	Senin, 29 Juli 2013	VIII E	3-4	Pengertian sepakbola dan

				teknik-teknik dasar
8	Rabu, 31 Juli 2013	IX F	3-4	Pengertian penjelajahan alam dan peralatan yang dibutuhkan.
9	Senin, 19 Agustus 2013	VIII F	1-2	Pengertian, cara penularan, dan pencegahan HIV-AIDS
10	Senin, 19 Agustus 2013	VIII E	3-4	Pengertian, cara penularan, dan pencegahan HIV-AIDS
11	Selasa, 20 Agustus 2013	IX A	1-2	Pembelajaran atletik nomor lari estafet.
12	Selasa, 20 Agustus 2013	IX D	3-4	Pembelajaran atletik nomor lari estafet.
13	Rabu, 21 Agustus 2013	IX F	3-4	Pembelajaran atletik nomor lari estafet.
14	Kamis, 22 Agustus 2013	VII C	1-2	Pembelajaran atletik nomor tolak peluru.
15	Kamis, 22 Agustus 2013	VII A	3-4	Pembelajaran atletik nomor tolak peluru.
16	Jum'at, 23 Agustus 2013	VII E	1-2	Pembelajaran atletik nomor tolak peluru.
17	Jum'at, 23 Agustus 2013	IX B	3-4	Pembelajaran atletik nomor lari estafet.
18	Sabtu, 24 Agustus 2013	VII B	1-2	Pembelajaran atletik nomor tolak peluru dan bola tangan
19	Sabtu, 24 Agustus 2013	VII F	3-4	Pembelajaran atletik nomor tolak peluru dan bola tangan
20	Senin, 26 Agustus 2013	VII D	1-2	Pembelajaran atletik nomor tolak peluru.
21	Senin, 26 Agustus 2013	IX E	3-4	Pembelajaran atletik nomor lari estafet.
22	Selasa, 27 Agustus 2013	IX A	1-2	Penilaian lari estafet
23	Rabu, 28 Agustus 2013	IX F	3-4	Penilaian lari estafet
24	Kamis, 29 Agustus 2013	VII A	1-2	Penilaian tolak peluru

25	Kamis, 29 Agustus 2013	VII C	3-4	Penilaian tolak peluru
26	Jum'at, 30 Agustus 2013	IX B	3-4	Penilaian lari estafet
27	Sabtu, 31 Agustus 2013	VII B	1-2	Penilaian tolak peluru
28	Senin, 2 September 2013	VII D	1-2	Penilaian tolak peluru
29	Senin, 2 September 2013	IX E	3-4	Bolatangan (Pi) Sepakbola (Pa)
30	Selasa, 3 September 2013	IX A	1-2	Pembelajaran teknik lanjutan sepakbola
31	Selasa, 3 September 2013	IX D	3-4	Pembelajaran teknik lanjutan sepakbola
32	Kamis, 5 September 2013	VII A	1-2	Pembelajaran teknik dasar sepakbola
33	Kamis, 5 September 2013	VII C	3-4	Pembelajaran teknik dasar sepakbola
34	Jum'at, 6 September 2013	IX B	3-4	Pembelajaran teknik lanjutan sepakbola
35	Sabtu, 7 September 2013	VII B	1-2	Pembelajaran teknik dasar sepakbola
36	Sabtu, 7 September 2013	VII F	3-4	Pembelajaran teknik dasar sepakbola
37	Senin, 9 September 2013	VII D	1-2	Pembelajaran teknik dasar sepakbola
38	Senin, 9 September 2013	IX E	3-4	Pembelajaran teknik lanjutan sepakbola
39	Selasa, 10 September 2013	IX A	1-2	Penilaian teknik lanjutan sepakbola
40	Selasa, 10 September 2013	IX D	3-4	Penilaian teknik lanjutan sepakbola
41	Rabu, 11 September 2013	IX F	3-4	Penilaian teknik lanjutan sepakbola
42	Kamis, 12 September 2013	VII A	1-2	Penilaian teknik dasar sepakbola

43	Kamis, 12 September 2013	VII C	3-4	Penilaian teknik dasar sepakbola
44	Jum'at, 13 September 2013	IX B	3-4	Penilaian teknik lanjutan sepakbola
45	Sabtu, 14 September 2013	VII B	1-2	Penilaian teknik dasar sepakbola

#### **4. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah ceramah, demonstrasi, komando, penugasan dan permainan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

#### **5. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Media Gambar
- b. PPT/ *Power Point*
- c. Video
- d. *Whiteboard*

#### **6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran**

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa praktek adalah:

- a. Bola Basket
- b. Bola sepak
- c. Tongkat Estafet
- d. Setyo Mawarto, M.Pd. 2011. Penjasorkes untuk SMP. Jakarta : Erlangga\_.2011. LKS Profesi Penjaskes untuk SMP. Sragen: Akik Pusaka.

Buku pegangan guru dan siswa : Moh. Gilang. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII*. Jakarta : Ganeca Exact

Chandra, Sodikin dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas VII*. Surakarta : CV. Putra Nugraha

Buku pegangan guru dan siswa : Moh. Gilang. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX*. Jakarta : Ganeca Exact

Buku pedoman mengajar : Eddy Purnomo. 2007. *Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta : UNY

e. Latihan soal

## 7. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan pada setiap selesai 1 pokok materi yang diajarkan ataupun juga bisa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Caranya adalah apabila ada anak didik yang masih salah dalam melakukan gerakan maka praktikan harus menegur dan membenarkan gerakan yang salah tadi dan juga mengadakan tes tertulis untuk pembelajaran di kelas.

## C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2013 di SMP Negeri 2 Bantul berlangsung kurang lebih 9 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesaikannya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.

- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Analisis butir soal, Kisi-kisi.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 45 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

#### **Analisis Hasil**

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* karena dihadapkan pada 24 siswa dengan berbagai karakter.
- Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- Pada awal pertemuan metode pembelajaran dan media ada beberapa yang kurang tepat dan kurang efektif.

- Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dengan aktivitas jasmani/ gerak sehingga praktikan harus memutar otak dan merayu agar mau menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia kerjakan.
- Kondisi sarana dan prasarana yang kurang terawat dan jam pelajaran yang sering bersamaan membuat pembelajaran ramai antara kelas yang berbeda sehingga kadang sulit melihat siswa yang diajar.

### ▣ Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- Memanggil siswa yang membuat gaduh ke depan melakukan suatu aktivitas seperti memimpin pemanasan agar kondisi bisa tenang.
- Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang bandel dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
- Praktikan mencoba berbagai metode atau gaya mengajar saya coba dari media dan tanpa media semua saya coba bereksperimen tentang metode dan cara mengajar yang efektif bagi siswa khususnya siswa SMP N 2 Bantul.
- Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai aktivitas jasmani serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai penjasorkes karena praktikan yang bersahabat.
- Praktikan melakukan pengawasan dan pengontrolan area pembelajaran khususnya batas/ area terlarang siswa untuk beraktivitas agar tidak

mengganggu pembelajaran yang lainnya dan juga mudah dalam melakukan pengawasan.

#### **D. PROGRAM PPL**

##### **1) Pengadaan Media Pembelajaran**

Waktu : 29 Agustus - 3 September 2013

Tempat : Perpustakaan sekolah

Bentuk : Membuat media pembelajaran audio visual

Biaya : Rp. 100.000

Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
29 Agustus 2013	Mengumpulkan materi media pembelajaran	Sebagian materi telah selesai dikumpulkan	koneksi lambat	-
30 Agustus 2013	Meneruskan mengumpulkan materi media pembelajaran	Materi telah selesai dikumpulkan	-	-
31 Agustus 2013	Membuat media pembelajaran	Sebagian media selesai dikerjakan	-	-
2	Membuat media	Media selesai	-	-

September 2013	pembelajaran	dikerjakan		
3 September 2013	<i>Finishing</i> pembuatan media pembelajaran	Media selesai di <i>burning</i>	kesulitan membuat label	minta dibuat kan teman yang bisa

## 2) Pembaharuan Lapangan Olahraga

Waktu	: 25 Mei- 13 Juni 2013
Tempat	: LapanganBasket SMP N 2 Bantul
Bentuk	: Memasang keranjang basket ke ring basket
Biaya	: Rp. 300.000,00

Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25 Mei 2013	Membeli cat dan mulai menebalkan garis	Cat sudah terbeli dan sebagian garis sudah ditebalkan	-	-

6 Juni 2013	Melanjutkan mengecat lapangan	Sebagian lapangan sudah dicat	Hujan	Dilanjutkan hari lain
11 Juni 2013	Melanjutkan mengecat lapangan	Sebagian lapangan sudah dicat	-	-
13 Juni 2013	Melanjutkan mengecat lapangan	Pengecatan <i>finishing</i>	-	-

### 3) Pendampingan Ekstrakurikuler

Waktu : 27 Juli – 14 September 2013  
 Tempat : Lapangan Multifungsi SMP N 2  
 Bantul  
 Bentuk : Melatih dan membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler basket  
 Biaya : Rp. 50.000,00

Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
27 Juli – 14 September 2013	Pendampingan ekstrakurikuler	Melatih dan memberikan pelatihan bolabasket	-	-

		kepada siswa SMP N 2 Bantul yang mengikuti ekskul basket		
--	--	--	--	--

## E. ANALISIS HASIL PROGRAM PPL

### 1) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan ini bertujuan agar lebih mudah dalam memberikan materi pembelajaran secara teori. Dengan adanya media pembelajaran audio visual yang ada bisa lebih jelas dalam menunjukkan gerakan yang inginkan dengan animasi atau video pembelajaran.. Kegiatan ini membutuhkan biaya Rp 100.000,00 untuk pembuatan media

### 2) Pembaharuan Lapangan Olahraga

Kegiatan ini bertujuan untuk membaharui lapangan yang ada, dikarenakan garis lapangan sudah tidak jelas sehingga akan menyulitkan dalam pembelajaran. Selain itu juga ada perubahan dalam garis lapangan karena adanya peraturan baru yang berlaku. Kegiatan ini membutuhkan biaya Rp. 300.000,00

### 3) Pendampingan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga. Kegiatan ini juga tidak membutuhkan biaya karena sarana dan prasana sudah tersedia di sekolah. Kegiatan ini menghabiskan dana Rp 50.000,00.